ASHA PUBLISHING

JURNAL LAMELLONG

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

E-ISSN: 3047-6860

Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm

Pelatihan Baca Al-Qur'an di Dusun Salekowa Desa Kalebarembeng, Kabupaten Gowa

Wahyuddin[1], Muh. Darwis[1], Supriadi Torro[1], Suprianto[2]
[1]Universitas Negeri Makassar
[2]Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa

Kata Kunci:
bacaan,
mengaji,
Al-Qur'an

Keywords:
Readings,
Koran,
The Qur'an

Penulis Koresponden:
Bidang Ilmu: Administrasi Perkantoran
Alamat: Jalan A.P. Pettarani
Email: wahyudengta@gmail.com

Abstrak. Teknologi yang semakin meningkat sebagai akibat dari Kekosongan guru; era digital dan kekosongan guru pendidik memberikan pengaruh terancam punah yang besar di TK-TPA Nurul Hidayah Salekowa. Berbagai tayangan dan aplikasi permainan yang menimbulkan efek perilaku negatif pada anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk penanaman bacaan Al-Qur'an dan sebagai solusi kekosongan guru pendidik. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode praktik seperti membaca dan menghafal surat-surat pendek. Hasil pengabdian ini dilakukan dengan 4 hal yaitu: kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Masjid melakukan sosialisasi pengabdian kepada anak-anak, Nurul Hidayah Salekowa menjadi suatu sarana berinteraksi bagi anak-anak. Selain dari sarana untuk berinteraksi juga menjadi tempat pelaksanaan pengabdian ini karena dengan adanya sarana belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan penanaman bacaanAl-Qur'an. Kegiatan pengabdian ini memberikan perubahan dampak positif dan memberikan motivasi untuk penanaman bacaan Al-Qur'an yang terancam punah terhadap anak-anak di Dusun Salekowa Khususnya RW 001/RT 001.

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam yang berfungsi sebagai sumber ajaran, hukum, dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Membaca dan memahami Al-Qur'an dengan benar adalah kewajiban setiap Muslim, namun sering kali keterbatasan dalam keterampilan membaca yang baik dan benar menjadi hambatan utama. Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah pemahaman dan penerapan tajwid yang tepat, yang memungkinkan pembaca untuk membaca kitab suci ini dengan suara yang benar dan makna yang jelas.

Di masyarakat, banyak individu yang belum mendapatkan pendidikan yang memadai dalam hal membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Beberapa di antaranya mengalami kesulitan dalam memahami huruf hijaiyah, melafalkan bacaan dengan tepat, atau kesalahan dalam pengucapan yang memengaruhi makna bacaan. Padahal, bacaan yang salah dapat mengubah makna dari ayat yang dibaca (Haris dkk., 2024; Maghribi dkk., 2023).

Pelatihan baca Al-Qur'an ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memahami dan menguasai teknik membaca Al-Qur'an yang benar, dengan

memperhatikan tajwid, harakat, dan makhraj huruf yang sesuai. Pelatihan ini tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa yang ingin memperbaiki bacaan mereka, tetapi juga untuk anak-anak yang baru mulai belajar membaca Al-Qur'an, dengan metode yang menyenangkan dan efektif.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan penuh penghayatan dan pemahaman, agar tidak hanya bacaan yang benar secara lafaz, tetapi juga dapat membawa manfaat spiritual yang mendalam. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan akan tercipta generasi Muslim yang lebih mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, serta lebih dekat dengan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.TK-TPA Nurul Hidayah Salekowa yang terletak di Dusun Salekowa, Desa Kalebarembeng, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa merupakan suatu wadah bagi anak- anak untuk belajar pada khususnya dalam hal agama. TK-TPA ini memiliki peran penting bagi masyarakat dan anak-anak pada umumnya. Seringkali TK-TPA ini dikenal di wilayah Kecamatan Bontonompo akan hal prestasi muridnya. Berbagai rangkaian prestasi yang dirai oleh muridnya seperti prestasi yang diadakan tingkat dusun hingga tingkat kecamatan.

TK-TPA Nurul Hidayah Salekowa ini empat bulan sebelumnya mengalami kemunduran yang disebabkan oleh kekosongan tenaga pendidik. Kartini merupakan guru besar pada TK-TPA tersebut yang menjabat selama 10 tahun. Salah satu penyebab kemunduran guru besar tersebut adalah pengaruh kesehatan. Hingga pada akhirnya guru tersebut kembali pada tempat terbaiknya. Kini anak-anak tidak lagi mendapat tempat untuk mereka belajar bacaan Al-Qur,an. Pengaruh dari hal ini adalah anak-anak lebih mendalami dunia game (teknologi).

Upaya dalam rangka penanamam bacaan Al-Qur'an yang terancam punah pada anak-anak dibutuhkan sehingga mampu melanjutkan pengetahuannya dalam hal bacaan Al-Qur,an . Pengabdian ini merupakan salah satu upaya dalam mengisi kekosongan guru pendidik melalui sosialisasi dan terjun langsung dilapangan untuk memberikan pemahaman tentang bacaan Al-Qur'an pada anak-anak di TK-TPA Nurul Hidayah Salekowa.

Metode

Metode pendekatan yang akan digunakan pada pengabdian ini adalah metode praktik melalui keterlibatan anak-anak secara langsung sebagai subjek dan dukungan dari masyarakat setempat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari dalam 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. **Sosialisasi**
   Mengumpulkan anak-anak di salah satu rumah masyarakat di Dusun Salekowa dengan penyampaian akan dilaksanakan pengajian.
   Mengikutsertakan pemilik rumah dan beberapa masyarakat yang ada di lokasi dengan tujuan memberikan dukungan terhadap pengabdian ini .
   Memberikan penjelasan kesadaran kebiasaan anak-anak menggunakan teknologi yang dapat memberikan dampak besar terhadap bacaan Al-Qur'an dan kekosongan guru pendidik pada bidangnya.
2. **Kegiatan Pembukaan**
   Bersamaan dengan anak-anak ke lokasi yang di ikuti oleh beberapa remaja mesjid. Menyiapkan Buku Al-Qur'an sebanyak 8 buah. Membuka kegiatan dengan melakukan perkenalan dan memulai bacaan awal.
3. **Kegiatan Inti**
   Membaca Surat At-Takatsur secara bersamaan. Memberikan Kesempatan individu untuk memahirkan bacaan surat tersebut.
   Pengulangan bacaan secara bersama-sama untuk melihat bagaimana kondisi bacaan anak-anak sekarang. Dan melakukan pemantauan bacaan
4. **Kegiatan Penutup**
   Memberikan kesimpulan dan motivasi giat belajar pada anak-anak. Memberikan arahan teratur dan salam penutup sebelum anak-anak pulang

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat baik dalam sosialisasi, ekonomi, dan

kebijakan kegiatan pengabdian di wilayah Dusun Salekowa RW 001/RT 001 dalam hal TK-TPA Nurul Hidayah Salekowa telah memberikan perubahan dampak positif bagi individu anak ataupun dukungan masyarakat baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pengabdian kepada masyaraktat ini dan terkhususnya pada anak-anak usia dini dalam hal penanaman bacaan Al-Qur'an yang terancam punah melalui pendekatan praktik yang melalui empat tahapan sebagai berikut:

1. **Sosialisasi**

   Pengabdian kepada masyarakat ini tentu langkah awal untuk melakukan praktik adalah dengan menyampaikan maksud dan tujuan pengabdi kepada masyarakat dan tentu kepada anak-anak usia dini bahwa melihat kondisi adanya kekososngan guru pendidik agama islam pada TK-TPA Nurul Hidayah Salekowa ini memberikan daampak buruk terhadap perilaku dan aktivitas anak. Salah satu contoh dampak yang memberikan pengaruh besar terhadap anak adalah teknologi. Dengan kebiasaannya teknologi anak-anak usia dini tentu memberikan kepuasan terhadap ciptaan yang ada pada teknologi sekarang. Suatu kelompok yang terjadi pada anak-anak usia dini dalam hal permainan game. Ini tentu memberikan kecemasan terhadap orang tua anak. Karena anak-anak tidak lagi terpantau oleh orang tua sebab pengaruh teknologi atau ciptaannya seperti halnya berkerumung untuk bermain game.

   Hadirnya pengabdian ini adalah untuk memberikan aktivitas kepada anak-anak usia dini dalam hal penanaman bacaan Al-Qur'an yang hamper punah dan pengisian kekosongan tenaga guru pendidik agama islam di TK-TPA Nurul Hidayah salekowa. Dengan itu pengadaan ajaran bacaan AlQur'an harapannya anak-anak usia dini bisa kembali mendalami isi maupun bacaan Al-Qur'an yang patut untuk mereka pelajari sebagaimana mereka yang beragama islam.

   Respon dari masyarakat sangatlah tinggi akan adanya pengabdian ini dan memberikan dukungan penuh serta meminta sang pengabdi untuk melanjutkan pengabdian ini sampai adanya tenaga guru pendidik yang baru. Salah seorang warga berpendapat atas nama Supriadi Dg, Janji salah satu remaja masjid pada Dusun Salekowa tersebut mengatakan bahwa pengabdian yang dilakukan ini sangatlah bagus dan harapannya tentu pengabdian ini dalam hal mengajar anak-anak usia dini mendalami bacaan Al-Qur'an baik itu tadarus maupun tilawah diadakan dengan jangka panjang.

2. **Kegiatan pembukaan**

   Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Mesjid Nurul Hidayah Salekowa pada hari Minggu, 21 April 2024 pada Waktu 11.00 – Selesai. Pada awalnya anak-anak berkumpul disalah satu rumah atas nama Dg. Luru dan kembali kerumah masing-masing untuk berpakaian dan mengambil Al-Qur'an. Kemudian pengabdi menuju lokasi di Mesjid Nurul Hidayah Salekowa bersamaan dengan para anak-anak dan di ikuti oleh 3 remaja mesjid atas nama Adit, Ogi, dan Nabil.

   Sebelum memulai pengajaian pengabdian mempersiapkan buku Al-Qur'an sebanyak 8 (delapan) buah. Dimana satu buah untuk pengabdi dan tujuh lainnya akan dibagikan kepada tiap-tiap anak-anak yang hadir.

Gambar 1: Kegiatan Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan pengabdian ini anak-anak berjumlah 7 dengan 1 pengajar atau pengabdi. Sejumlah tiga remaja mesjid yang ikut serta melihat para anak-anak mengaji. Pengabdi memberikan arahan terhadap anak-anak untuk mengambil posisi sejajar dengan anak-anak yang lain. Kekompakan dan kerapian merupakan salah satu bentuk dalam pengajaran. Tentu harapannya anak-anak dapat menanamkan kekompakan dan kerapian pada saat belajar ataupu dalam berkegiatan lainnya.

Pengabdi melakukan perkenalan kepada anak-anak yang hadir pada pengabdian tersebut dengan menyampaian identitas diri dan identitas perguruan tinggi. Kemudian pengabdi melakukan pemujaan syukur kepada Allah Swt. atas kesehatan yang diberikan sehingga terlaksananya kegiatan ini serta salam kepada baginda Rasulullah Saw. yang menjadi pedoman, petunjuk dan pembawa rahmat yang bersinar bagi umat Islam.

Memberikan arahan awal terhadap anak sangatlah diperhatikan dalam islam, karena islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar dari pada pendidikan umumnya. Hal ini menjadi poit penting mendasari kegiatan pengabdiaan untuk memperhatikan aspek partisipasi anak untuk belajar mengaji. Pada kegiatan pembukaan anak-anak sangat memperhatikan pengabdi dalam melakukan perkenalan.

3. **Kegiatan Inti**

Pengabdi memulai pengajian dengan membaca surah At-Takatsur secara bersamaan dengan anak-anak tersebut. Anak-anak sangatlah semangat dalam pengajian ini karena pada awal pengajian mereka sudah hafal suratnya. Bacaan surah pendek biasanya lebih mudah untuk dipahami karena bacaan cenderung sederhana. Namun, tetap diperlukan cara khusus agar anak-anak dapat lancer membaca huruf-huruf Arab dalam Al-Qur'an. Selama proses belajar membaca Al-Qur'an ini secara perlahan diperkenalkan tajwid. Dengan izin Allah orang yang mempelajarinya dapat membacanya dengan benar, yaitu dengan tartil dan bertajwid.

Gambar 2: Dokumentasi Pengajaran Panjang Pendek

Pengabdi memulai pengajian dengan membaca surah At-Takatsur secara bersamaan dengan anak-anak tersebut. Anak-anak sangatlah semangat dalam pengajian ini karena pada awal pengajian mereka sudah hafal surahnya.

Anak-anak pula mulai bermain main dan tidak fokus memperhatikan sehingga langkah yang diambil oleh pengabdi adalah setiap anak diberikan kesempatan untuk membaca surah tersebut melalui pendampingan. Beberapa anak tidak memahami tajwid dan beberapa lainnya tidak memahami panjang dan pendeknya setiap bacaan.

Selanjutnya anak-anak kembali mengulangi dan membaca surah At-Takatsur secara bersamaan dan pengabdi melakukan pantauan secara berkala. Dengan adanya pemantauan pada saat pengajian maka anak-anak dapat diberikan arahan langsung terkait benar tidaknya tajwid dan begitupun dengan Panjang dan pendeknya bacaan dalam surah at-Takatsur tersebut.

Gambar 3: Dokumentasi Pemantauan Bacaan

4. **Kegiatan Penutup**
   Penutup dalam pengabdian kepada masyarakat ini terkhususnya terkait penanaman bacaan terancam punah pada anak-anak di wilayah Dusun Salekowa yang dilaksanakan di Mesjid Nurul Hidayah Salekowa berakhir pada pukul 12.03 atau sebelum masuk sholat dhuhur. Para anak-anak setelah membaca surat yang telah diberikan berjama tangan dengan pengabdi.

Simpulan Dan Saran

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode praktik melalui empat tahapatn yang terdiri dari sosialisasi, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Salekowa Kecamatan Bontonompo Kaupaten Gowa di Mesjid Nurul Hidayah Salekowa dan mengambil anak-anak yang pernah berpendidikan di TK-TPA. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakt ini terkhususnya dalam penanaman bacaan Al-Qur'an di TK-TPA Nurul Hidayah Salekowa dapat disimpulkan bahwa kekosongan tenaga pendidik memberikan pengaruh besar salah satunya adalah anak-anak lupa bacaan dan kurang memahami tajwid. Sehingga diperlukan tenaga pendidik baru untuk melanjutkan pendidikan agama islam pada anak-anak agar dapat kembali lancar membaca Al-Qur'an dan mengetahui tajwid, panjang dan pendeknya huruf. Adapun saran dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah diharapkan kepada setiap orang tua anak melakukan pendampingan dan pembelajaran kepada anaknya terkait bacaan Al- Qur'an sehingga anak-anak dapat memperdalam dan memperlancar bacaannya. Kemudian, diperlukan tenaga pendidik baru agar pembelajaran dapat dilakukan secara rutin.

Daftar Pustaka

Haris, A. M. Y., Akib, H., & Nasir, M. (2024). Kegiatan Pengabdian Mengajar Mengaji dan Tajwid. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM)*, 21–27.

Maghribi, A. M., Anisa, A., Marsela, A., Syamila, S., & Sari, L. K. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1160